

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai kata sambung nagara, tsutsu, dan kuseni, kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut

1. Penggunaan ungkapan sambung nagara, tsutsu dan kuseni dalam kalimat bahasa Jepang adalah sebagai berikut
 - a. Nagara digunakan untuk menyatakan sesuatu di luar dugaan atau di luar kebiasaan
 - b. Tsutsu digunakan untuk mengekspresikan penyesalan, introspeksi diri, atau pengakuan si pembicara terhadap suatu nilai
 - c. Kuseni digunakan untuk mengungkapkan ketidaksetujuan, ketidakpuasan, kritikan atau penghinaan terhadap suatu nilai/kebiasaan yang dianggap buruk
2. Fungsi ungkapan sambung nagara, tsutsu dan kuseni dalam kalimat bahasa Jepang adalah sebagai berikut
 - a. Ungkapan sambung nagara dalam kalimat bahasa Jepang menyatakan makna pertentangan dan melakukan dua kegiatan dalam waktu bersamaan.

Hari Firdaus Fadilah, 2013

Analisis Ungkapan Sambung, -Negara, -Tsutsu, -Kuseni, Sebagai Pengungkap Makna Pertentangan Dalam Novel Sannenme No Iriku Karya Gencih Akira

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. Ungkapan sambung tsutsu dalam kalimat bahasa Jepang berfungsi menyatakan makna pertentangan, melakukan dua kegiatan dalam waktu bersamaan dan dalam bentuk ‘tsutsu aru’ menyatakan kegiatan sedang berlangsung.
 - c. Ungkapan sambung kuseni dalam kalimat bahasa Jepang berfungsi menyatakan makna pertentangan disertai perasaan aneh atau lucu juga menunjukkan kritik atau penghinaan terhadap lawan bicara.
3. Perbedaan dan persamaan ungkapan sambung nagara, tsutsu dan kuseni dalam kalimat bahasa Jepang adalah sebagai berikut
- a. Perbedaan ungkapan sambung nagara dan tsutsu
 - 1) Nagara bisa digabungkan dengan kata kerja bentuk –teiru, sedangkan tsutsu tidak bisa.
 - 2) Tsutsu lebih sering menjadikan orang pertama sebagai subjek kalimat, sedangkan nagara bisa digunakan oleh orang pertama maupun orang ketiga.
 - 3) Tsutsu digunakan dalam ragam bahasa tulisan sedangkan nagara digunakan dalam ragam bahasa lisan.
 - b. Perbedaan ungkapan sambung nagara dan kuseni
 - 1) Kuseni tidak digunakan jika subjeknya orang pertama, nagara bisa digunakan oleh orang pertama maupun orang ketiga.
 - 2) Nagara digunakan untuk menyatakan hal diluar dugaan atau diluar kebiasaan secara wajar, Kuseni digunakan untuk mengungkapkan rasa ketidakpuasan,

Hari Firdaus Fadilah, 2013

Analisis Ungkapan Sambung, -Nagara, -Tsutsu, -Kuseni, Sebagai Pengungkap Makna Pertentangan Dalam Novel Sannenme No Iriku Karya Gencih Akira

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ketidaksetujuan, kritikan, hinaan dan celaan terhadap suatu nilai yang dianggap buruk.

c. Perbedaan ungkapan sambung tsutsu dan kuseni

Tsutsu digunakan untuk mengungkapkan rasa penyesalan dan introspeksi terhadap suatu nilai, sedangkan kuseni digunakan untuk mengungkapkan ketidakpuasan yang lebih bersifat sebagai kritikan.

d. Persamaan ungkapan sambung nagara dan tsutsu

- 1) Ungkapan sambung nagara dan tsutsu sama-sama digunakan untuk menunjukkan makna melakukan dua kegiatan dalam waktu bersamaan dalam kalimat bahasa Jepang.
- 2) Ungkapan sambung nagara dan tsutsu sama-sama berfungsi menunjukkan makna pertentangan dalam kalimat bahasa Jepang.
- 3) Dalam penggunaannya, orang pertama sama-sama bisa dijadikan subjek kalimat.

e. Persamaan ungkapan sambung nagara dan kuseni

Ungkapan sambung nagara dan kuseni sama-sama berfungsi menunjukkan makna pertentangan dalam kalimat bahasa Jepang.

f. Persamaan ungkapan sambung tsutsu dan kuseni

Hari Firdaus Fadilah, 2013

Analisis Ungkapan Sambung, -Negara, -Tsutsu, -Kuseni, Sebagai Pengungkap Makna Pertentangan Dalam Novel Sannenme No Iriku Karya Gencih Akira

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 1) Ungkapan sambung tsutsu dan kuseni sama-sama berfungsi menunjukkan makna pertentangan dalam kalimat bahasa Jepang.
- 2) Ungkapan sambung tsutsu dan kuseni bisa digunakan untuk mengungkapkan penyesalan, tetapi tsutsu lebih secara halus dan kuseni terkesan kasar karena biasanya menunjukkan perasaan hinaan dan celaan yang sangat kuat.

B. SARAN

Terdapat berbagai macam ungkapan sambung dalam bahasa Jepang. Untuk dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan ungkapan sambung khususnya ungkapan sambung nagara, tsutsu, dan kuseni yang menyatakan makna pertentangan, hendaknya mahasiswa banyak membaca buku-buku mengenai ungkapan sehingga dapat memahami dengan baik dan menggunakan secara tepat setiap ungkapan sambung yang ada dalam bahasa Jepang.

Penulis beranggapan, penelitian yang dilakukan penulis mengenai kata sambung nagara, tsutsu, dan kuseni sebagai makna pertentangan masih memiliki banyak kekurangan. Materi yang penulis ambil pada penelitian kali ini terbatas pada novel *Sannenme no Iriku*. Karena itu contoh kalimat yang penulis dapat masih sangat terbatas. Untuk itu penelitian lebih lanjut masih sangat diperlukan, untuk mengetahui lebih banyak lagi mengenai penggunaan, perbedaan dan persamaan kata sambung nagara, tsutsu, dan kuseni dalam kalimat bahasa Jepang.

Hari Firdaus Fadilah, 2013

Analisis Ungkapan Sambung, -Negara, -Tsutsu, -Kuseni, Sebagai Pengungkap Makna Pertentangan Dalam Novel *Sannenme No Iriku* Karya Gencih Akira

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu